

**KAJIAN ESTETIK DAN MAKNA SIMBOL**

**MOTIF RIRIS PANDHAN MAJA ARUM**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana

Program Studi Kriya

Jurusan Kriya



**OLEH:**

**HESTIKANINGRUM MIFTAHUNNUR ATMAJA**

**NIM : 17147110**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

**INSTITUT SENI INDONESIA**

**SURAKARTA**

**2022**

**PENGESAHAN**  
**TUGAS AKHIR SKRIPSI**  
**KAJIAN ESTETIK DAN MAKNA SIMBOL**  
**MOTIF RIRIS PANDHAN MAJA ARUM**

oleh :

**HESTIKANINGRUM MIFTAHUNNUR ATMAJA**

NIM. 17147110

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Pada Tanggal 20 Juli 2022

Tim Penguji

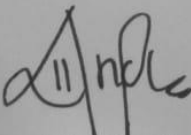
Ketua Penguji : Sri Marwati, S.Sn., M.Sn

Penguji Utama : Dr. Bagus Indrayana, M.Sn

Penguji Bidang I : Rahayu Adi Prabowo, S.Sn. M.Sn

Skripsi ini telah diterima sebagai  
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)  
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta,  
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

  
**Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum**

NIP. 197705312005012002

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hestikaningrum Miftahunnur Atmaja

NIM : 17147110

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul :

### **Kajian Estetik dan Makna Simbol Motif Riris Pandhan Maja Arum**

Merupakan hasil penelitian saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiatisme dari orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai jiplakan atau plagiatisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, saya juga menyetujui laporan Tugas Akhir Skripsi ini dipublikasikan secara online dan dicetak oleh Institut Seni Indonesia Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis. Demikian, surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 18 Juli 2022

Yang menyatakan



Hestikaningrum. M. A

## **MOTTO**

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hatimu. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau esok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah.”

**(Ayu Estiningtyas)**

“Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini, perankan saja, Tuhan ialah sebaik-baiknya sutradara.”

**(Hestikaningrum. M. A)**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

**(QS. Al-Insyirah : 5)**

**KAJIAN ESTETIK DAN MAKNA SIMBOL  
MOTIF RIRIS PANDHAN MAJA ARUM**

**Oleh**

**Hestikaningrum Miftahunnur Atmaja**

**NIM 17147110**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan 1) Kesejarahan dan proses terciptanya Motif Riris Pandhan Maja Arum. 2) Penerapan motif Riris Pandhan Maja Arum pada kain batik. 3) Kajian estetik dan makna simbol motif Riris Pandhan Maja Arum. Lokasi penelitian berada di Desa Jarum, Bayat, Klaten. Data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan alur pengumpulan data, reduksi data, analisis data, dan simpulan. Motif Riris Pandhan Maja Arum merupakan sebuah gambaran dari legenda yang ada di daerah setempat yaitu hijrahnya Sunan Pandanaran menuju Tembayat dan asal mula nama Desa Jarum. Motif Riris Pandhan Maja Arum memiliki pola batik lereng atau pola batik udan liris. Motif Riris Pandhan Maja Arum terdiri dari beberapa motif yang menyusunnya, antara lain motif Pandhan Arum, motif Pring Picis, motif Sisik, motif Gunung Pandhas, motif Bunga Teratai, motif Buah Maja, dan motif Tajug. Adapun bentuk motifnya terinspirasi dari bentuk-bentuk yang ada di alam sekitar. Masing-masing motifnya tersebut berisi doa, harapan dari masyarakat setempat. Motif Riris Pandhan Maja Arum secara keseluruhan memiliki makna sebuah harapan untuk menjadi manusia yang memiliki pribadi yang baik, berwatak dan berbudi pekerti yang luhur agar berkah dan anugerah dari Tuhan selalu tercurah.

**Kata Kunci:** Motif Riris Pandhan Maja Arum, Estetik, Makna Simbol.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan keajaiban yang telah diberikan, sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Kajian Estetik dan Makna Simbol Motif Riris Pandhan Maja Arum” dapat selesai dengan baik. Karya Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa ada bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain.
3. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Ari Supriyanto, S.Sn., M.A selaku Ketua Program Studi Kriya Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Rahayu Adi Prabowo, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan positif untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih tak terhingga.
6. Sutriyanto, S.Sn., M.A. selaku dosen Penasehat Akademik
7. Segenap dosen Prodi Kriya yang telah memberi arahan dan bimbingan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis dari awal perkuliahan hingga tahap akhir yaitu terselesaikannya Tugas Akhir skripsi.

8. Masyarakat Desa Jarum Ibu Sri Lestari, Ibu Purwanti, Ibu Dewi, Bapak Miyono, dan Bapak Suyanto di Jarum serta Bapak Rudi Wiratama selaku Dosen UGM yang sudah berkenan menjadi narasumber.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Harsana dan Ibu Eni Munawati yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, dukungan serta doa tak pernah putus yang selalu mereka panjatkan.
10. Saudara dan sahabat-sahabat saya Ibnu Rosyid, Rina Agustian, Kurniatun Salmiah, Maisa Novianika, Hanifa Arisa, dan Rindiantika yang selalu memberi dukungan dan semangat terhadap saya selama ini.
11. Teman-teman Kriya angkatan 2017 Izzah, Dela, Mumtaz, Fiqha, Vayeni, Risma, dan yang lainnya.
12. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangsempurnaan, maka kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi sumber inspirasi untuk kedepan nantinya.

Surakarta,.....

Hestikaningrum. M. A

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Batasan Kajian Penelitian .....	7
F. Originalitas Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	9
BAB II Landasan Teori dan Metodologi Penelitian	
A. Tinjauan Pustaka .....	11
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	16
D. Metode Penelitian.....	18
1. Lokasi Penelitian.....	19
2. Sumber Data.....	21
a. Objek Penelitian .....	21
b. Informan.....	22
c. Pustaka .....	23
d. Dokumen.....	24



3. Teknik Pengumpulan Data.....	24
a. Observasi.....	24
b. Wawancara.....	25
c. Studi Pustaka.....	26
d. Dokumentasi .....	26
4. Validitas Data.....	27
a. Triangulasi.....	27
b. Ketekunan atau Keajegan pengamatan .....	29
5. Analisis Data .....	30
a. Reduksi Data .....	31
b. Sajian Data .....	31
c. Verifikasi Data .....	32
<b>BAB III Motif Riris Pandhan Maja Arum</b>	
A. Latar Belakang dan Perkembangan Batik di Desa Wisata Jarum .....	33
B. Batik dalam Kehidupan Masyarakat Desa Jarum .....	40
C. Kesejarahan Motif Riris Pandhan Maja Arum.....	42
D. Proses Terciptanya Motif Riris Pandhan Maja Arum .....	49
1. Tahap Pengumpulan Data .....	53
2. Tahap Pengolahan Data.....	55
3. Tahap Sosialisasi.....	58
<b>BAB IV Kajian Estetik dan Makna Simbol Motif Riris Pandhan Maja Arum</b>	
A. Penerapan Motif Riris Pandhan Maja Arum pada Kain Batik.....	61
1. Batik Motif Riris Pandhan Maja Arum dengan Pewarna Alami.....	61
2. Batik Motif Riris Pandhan Maja Arum dengan Pewarna Sintetis.....	71
B. Kajian Estetik Motif Riris Pandhan Maja Arum.....	76
1. Bagian Pertama .....	83
2. Bagian Kedua.....	84
3. Bagian Ketiga.....	85
4. Motif Ceplok .....	88
C. Makna Simbol Motif Riris Pandhan Maja Arum.....	91
1. Motif Pandhan Arum.....	93

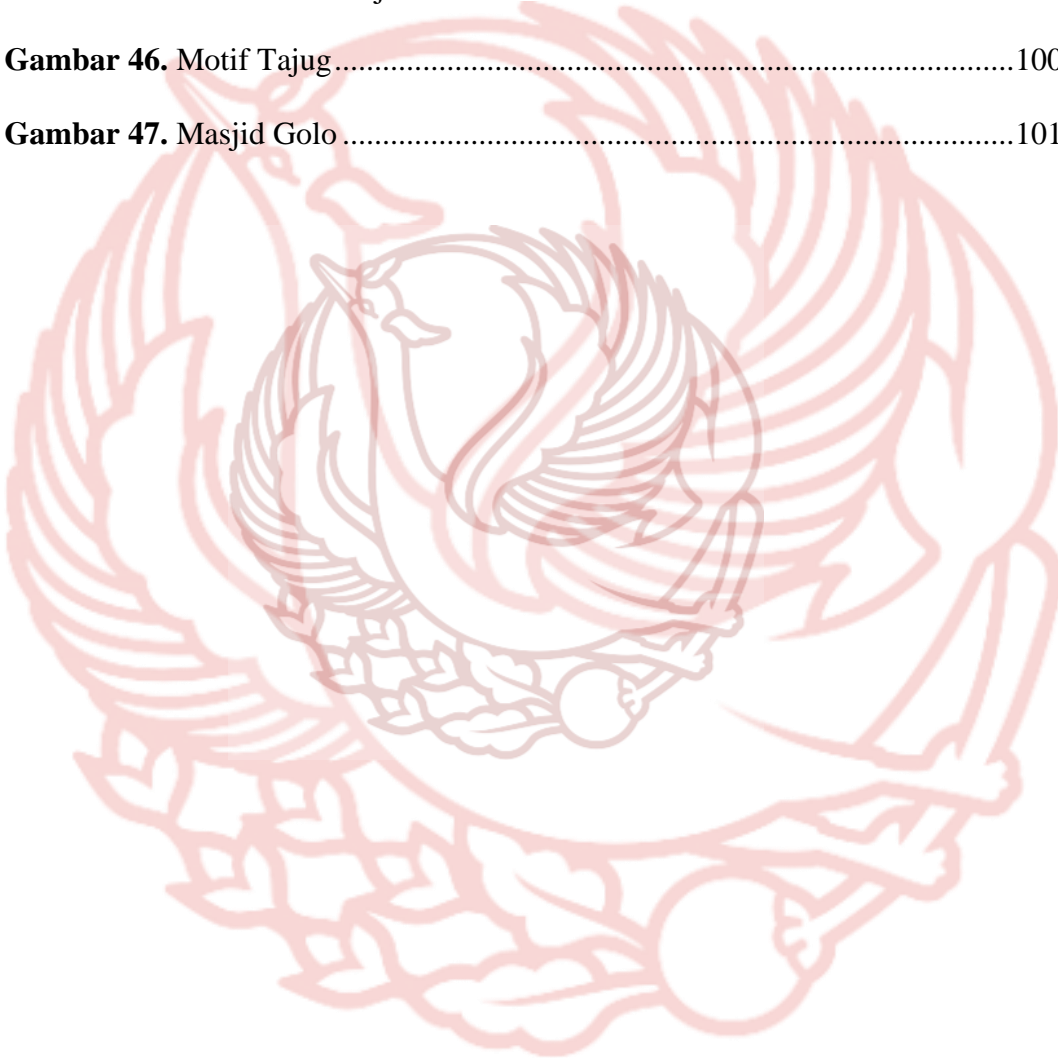
2. Motif Pring Picis .....	94
3. Motif Sisik.....	96
4. Motif Gunung Pandhas .....	97
5. Motif Bunga Teratai.....	98
6. Motif Buah Maja.....	99
7. Motif Tajug .....	99
<b>BAB V Penutup</b>	
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran.....	104
<b>SUMBER ACUAN .....</b>	<b>106</b>
A. Daftar Pustaka .....	106
B. Daftar Jurnal dan Internet.....	107
C. Daftar Narasumber .....	107
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 01.</b> Peta Desa Jarum.....	20
<b>Gambar 02.</b> Gapura Masuk Desa Jarum.....	20
<b>Gambar 03.</b> Desain Motif Riris Pandhan Maja Arum Koleksi Tim UGM.....	21
<b>Gambar 04.</b> Batik Motif Riris Pandhan Maja Arum Koleksi Batik Putri Ayu.....	22
<b>Gambar 05.</b> Hiasan Dinding Batik Koleksi Nardho Batik .....	36
<b>Gambar 06.</b> Kemeja Batik Koleksi Nardho Batik .....	36
<b>Gambar 07.</b> Sarung Bantal Batik Koleksi Nardho Batik.....	37
<b>Gambar 08.</b> Dokumentasi Festival batik Kabupaten Klaten Koleksi Ketua Pokdarwis Desa Jarum .....	39
<b>Gambar 09.</b> Dokumentasi Prestasi Desa Jarum Koleksi Ketua Pokdarwis Desa Jarum.....	39
<b>Gambar 10.</b> Dokumentasi Keseharian Masyarakat Desa Jarum.....	41
<b>Gambar 11.</b> Situs Pohon Maja Arum.....	42
<b>Gambar 12.</b> Situs Maja Arum.....	43
<b>Gambar 13.</b> Sejarah Singkat Asal Mula Nama Desa Jarum .....	44
<b>Gambar 14.</b> Komplek Makam Sunan Pandanaran.....	48
<b>Gambar 15.</b> Tangga Menuju Makam Sunan Pandanaran .....	49
<b>Gambar 16.</b> Motif Maja Arum Karya Program P3wilsen dari ISI Yogyakarta Koleksi Pengrajin “Nardho Batik” .....	52
<b>Gambar 17.</b> Tim UGM Komunikasi dengan Perangkat Desa Jarum .....	54
<b>Gambar 18.</b> Desain Batik Truntum Pandhan Lepen Koleksi Tim UGM .....	55
<b>Gambar 19.</b> Batik Truntum Pandhan Lepen Koleksi Tim UGM .....	56

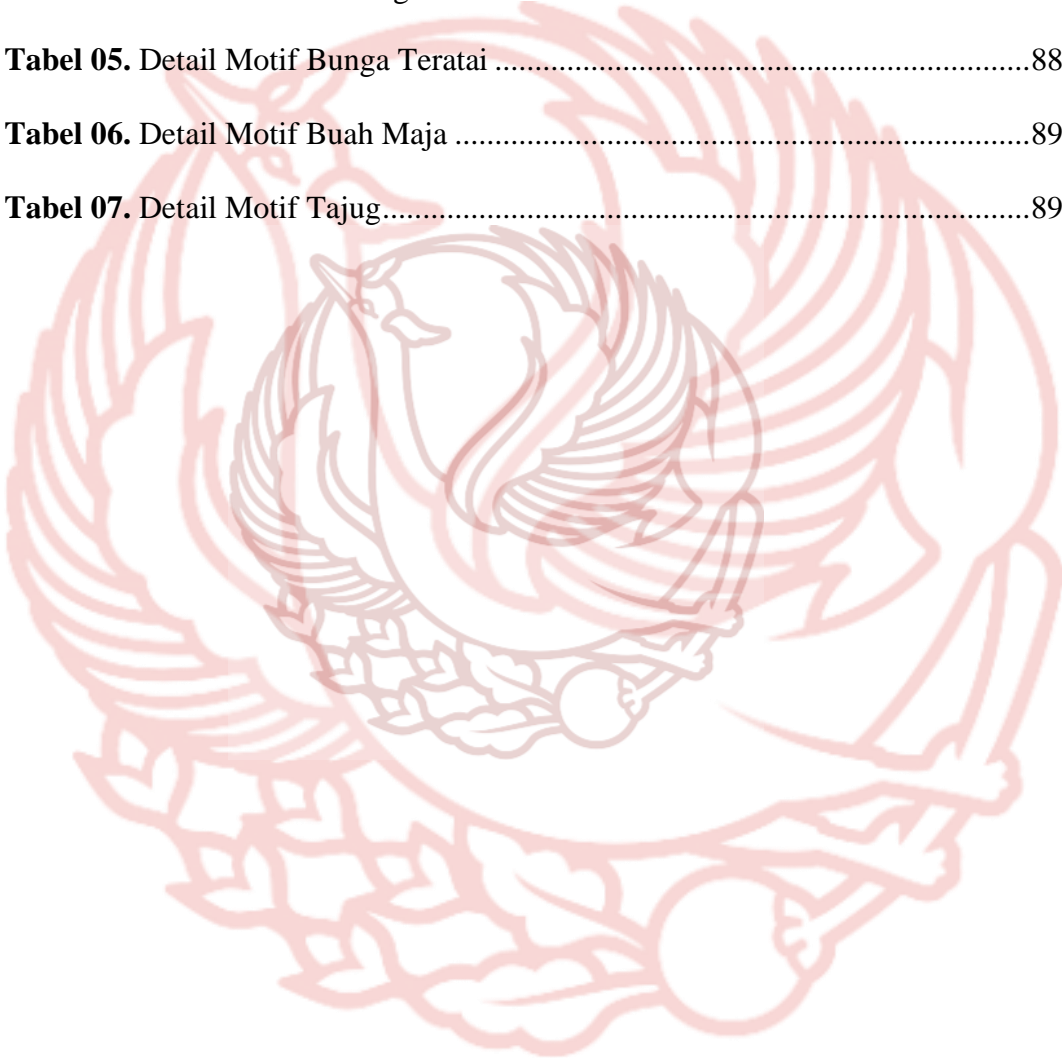
<b>Gambar 20.</b> Gapura Panemut.....	57
<b>Gambar 21.</b> Tahap Pengolahan Data/Penyusunan Motif.....	58
<b>Gambar 22.</b> Tahap Sosialisasi dengan Pengrajin Desa Jarum.....	59
<b>Gambar 23.</b> Babaran pertama batik Motif Riris Pandhan Maja Arum .....	59
<b>Gambar 24.</b> Batik Motif Riris Pandhan Maja Arum dengan pewarna alami 1 Koleksi Batik Putri Ayu .....	62
<b>Gambar 25.</b> Detail <i>Isen-isen</i> pada Bagian Pertama Batik Pewarna Alami 1.....	64
<b>Gambar 26.</b> Detail <i>Isen-isen</i> pada Bagian Kedua Batik Pewarna Alami 1 .....	65
<b>Gambar 27.</b> Detail <i>Isen-isen</i> pada Bagian Ketiga Batik Pewarna Alami 1 .....	66
<b>Gambar 28.</b> Detail <i>Isen-isen</i> pada Motif Ceplok Batik Pewarna Alami 1 .....	67
<b>Gambar 29.</b> Batik Motif Riris Pandhan Maja Arum dengan Pewarna Alami 2...67	
<b>Gambar 30.</b> Detail <i>Isen-isen</i> pada Bagian Pertama Batik Pewarna Alami 2.....	68
<b>Gambar 31.</b> Detail <i>Isen-isen</i> pada Bagian Kedua Batik Pewarna Alami 2 .....	69
<b>Gambar 32.</b> Detail <i>Isen-isen</i> pada Bagian Ketiga Batik Pewarna Alami 2 .....	70
<b>Gambar 33.</b> Detail <i>Isen-isen</i> pada Motif Ceplok Batik Pewarna Alami 2 .....	71
<b>Gambar 34.</b> Batik motif Riris Pandhan Maja Arum dengan pewarna sintetis Koleksi Batik Purwanti Jarum .....	71
<b>Gambar 35.</b> Detail <i>Isen-isen</i> pada Bagian Pertama Batik Pewarna Sintetis.....	72
<b>Gambar 36.</b> Detail <i>Isen-isen</i> pada Bagian Kedua Batik Pewarna Sintetis .....	73
<b>Gambar 37.</b> Detail <i>Isen-isen</i> pada Bagian Ketiga Batik Pewarna Sintetis .....	74
<b>Gambar 38.</b> Detail <i>Isen-isen</i> pada Motif Ceplok Batik Pewarna Sintetis .....	75
<b>Gambar 39.</b> Desain Motif Riris Pandhan Maja Arum .....	81
<b>Gambar 40.</b> Motif Pandhan Arum .....	93

<b>Gambar 41.</b> Motif Pring Picis.....	95
<b>Gambar 42.</b> Motif Sisik .....	96
<b>Gambar 43.</b> Motif Gunung Pandhas .....	97
<b>Gambar 44.</b> Motif Bunga Teratai .....	98
<b>Gambar 45.</b> Motif Buah Maja.....	99
<b>Gambar 46.</b> Motif Tajug.....	100
<b>Gambar 47.</b> Masjid Golo .....	101



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 01.</b> Detail Motif Pandhan Arum.....	84
<b>Tabel 02.</b> Detail Motif Pring Picis.....	85
<b>Tabel 03.</b> Detail Motif Sisik.....	86
<b>Tabel 04.</b> Detail Motif Gunung Pandhas.....	87
<b>Tabel 05.</b> Detail Motif Bunga Teratai.....	88
<b>Tabel 06.</b> Detail Motif Buah Maja.....	89
<b>Tabel 07.</b> Detail Motif Tajug.....	89



## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 01.</b> Bagan Kerangka Konseptual.....	18
<b>Bagan 02.</b> Bagan Triangulasi Teknik.....	28
<b>Bagan 03.</b> Bagan Triangulasi Sumber.....	29



## SUMBER ACUAN

### A. Daftar Pustaka

- A.A.M Djelantik, 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni  
Pertunjukan
- AL. Eko Tri Raharjo, dkk, *Babad Sunan Pandanaran (Susuhunan Ing Tembayat)*,  
*Bayat: Cempaka Mandiri Offset*, 2016
- Ari Wulandari, 2011, *BATIK NUSANTARA “Makna Filosofis, Cara Pembuatan  
dan Industri Batik*, Yogyakarta : Andi Offset
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, 2015, *Kecamatan Bayat Dalam Angka  
2015*, Klaten: Badan Pusat Statistik
- Benny H Hoed., 2014, *Semiotik Dan Dinamika Sosial Budaya Edisi Ketiga*,  
Depok: Komunitas Bambu.
- Chandra Irawan, 1986, *Pola Batik*, Jakarta: Akomonda
- Djumena, 1990, *Batik dan Mitra*, Jakarta: Djembatan
- H.B. Sutopo, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Lexy J Meloeng, 2012, *Methodology Penelitian Kualitatif*, Bandung; PT Remaja  
Rosdakarya
- Soegeng Toekio M, , 2000, *Mengenal Ragam Hias Indonesia* , Bandung :  
Angkasa Bandung
- Sugeng Nugroho dkk, 2014, *Batik rakyat eks-karesidenan Surakarta tradisi dan  
pengembangannya*, Surakarta:ISI Press Surakarta
- Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta



Sutopo, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta Sebelas Maret  
University Press

### **B. Daftar Jurnal dan internet**

Rahayu Adi Prabowo, 2019, *Ragam Hias Tradisional Jawa “Studi Rekonstruksi*

*Visual Untuk Desain Kriya Kayu”*, Brikolase, 11 (Juli 2019)

Sugeng Wardoyo dan Tri Wulandari, 2020, *Kreativitas Seni Batik di Desa Wisata*

*Jarum, Kecamatan Bayat, Klaten, Jawa Tengah pada Masa Pandemi*

*Covid-19*, CORAK Jurnal Seni Kriya, 7 (Mei-Oktober 2021)

[http://mapgeo.id:8826/umum/detail\\_kondisi\\_geo/18](http://mapgeo.id:8826/umum/detail_kondisi_geo/18) diakses pada tanggal 12 Juli

2022 pukul 21:19

### **C. Daftar Narasumber**

Nama : Rudi Wiratama

Umur : 37 Tahun

Alamat : Jl. Setiabudi 109, Mangkubumen, Banjarsari, Surakarta

Profesi : Dosen UGM prodi Sastra Jawa

Nama : Miyono

Umur : 45 tahun

Alamat : Pandem, Rt 01 Rw 06, Jarum, Bayat, Klaten.

Profesi : Ketua Pokdarwis Desa Jarum dan pengrajin batik

Nama : Suyanto

Umur : 51 tahun

Alamat : Pandem, Rt 01 Rw 06, Jarum, Bayat, Klaten.

Profesi : Sekretaris Desa Jarum dan Pengrajin Batik

Nama : Purwanti

Umur : 75 tahun

Alamat : Jarum, Bayat, Klaten.

Profesi : Pelopor pengusaha batik di Desa Jarum

Nama : Susana Dewi

Umur : 47 tahun

Alamat : Pudungrejo Rt 01 Rw 02, Jarum, Bayat, Klaten.

Profesi : Pengrajin “Batik Puwanti”

Nama : Sri Lestari

Umur : 46 tahun

Alamat : Jarum, Bayat, Klaten

Profesi : Pengrajin batik tulis “Putri Ayu”

Nama : Agus Krisdoyono

Umur : 67 tahun

Profesi : Juru Kunci Makam Sunan Pandanaran

## GLOSARIUM

**Babaran** : Proses penghilangan lilin / malam dari kain batik dengan mencelupkan kain yang ada malamnya tersebut ke dalam air panas yang mendidih, sehingga malam meleleh lepas dari kain.

**Babon Angrem** : Ayam betina yang mengeram

**Balance** : Keseimbangan

**Cacah Gori** : Bentuk luar buah nangka

**Cecek** : Tanda Titik

**Cecek mawur** : Tanda titik yang disebarakan pada permukaan tertentu

**Cecek telu** : Tanda titik sejumlah tiga

**Dominance** : Penonjolan atau penekanan,

**Gabah Mawur** : Butir padi yang telah dipisahkan dari tangkainya, kemudian disebarakan pada permukaan tertentu.

**Gajah birawa** : Gajah berukuran besar

**Galar** : Motif berupa garis-garis yang mengukel

**Isen-isen** : Corak kecil-kecil untuk menutup bagian corak yang kosong

**Kembang Suruh**: Bunga tanaman sirih

**Mbatik** : Membuat corak atau gambar (terutama dengan tangan) dengan menerakan malam pada kain

**Nyerat** : Menulis

**Parang liris** : Motif Parang yang disusun secara miring.

**Pari Kopong** : Butir padi kosong yang telah dipisahkan dari tangkainya (jerami). Asal kata "gabah" dari bahasa Jawa gabah.

***Pintu retina*** : Simbol dari masuknya atau turunnya anugerah dimana Retno berarti penglihatan.

***Sawut*** : Jenis isian yang terdiri dari goresan garis-garis secara teratur.

***Sraweyan*** : Permukaan yang melandai cekung

***Unity*** : Keutuhan atau kebersatuan

***Untu walang*** : Gigi binatang belalang

